NASIHAT ULAMA SALAF

‘Abdullah bin Mas’ud رضي الله عنه

Abu Asma Andre



إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله.

يَا أَيُّهَا الّذِينَ آمَنُواْ اتّقُواْ اللّهَ حَقّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوتُنّ إِلاّ وَأَنْتُمْ مّسْلِمُونَ

يَآ أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيْراً وَنِسَآءً وَاتَّقُوْا اللَّهَ الَّذِيْ تَسَآءَلُونَ بِهِ وَالأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْباً

يَا أَيُّهَا الّذِينَ آمَنُواْ اتّقُواْ اللّهَ وَقُولُواْ قَوْلاً سَدِيداً . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَن يُطِعِ اللّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزاً عَظِيماً

أما بعد: فإن أصدق الكلام كلام الله وخير الهدي هدي محمد وشر الأمور محدثاتها وكل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار.

Pendahuluan

Ini adalah nasihat emas dari shahabat yang mulia ‘Abdullah bin Mas’ud ﵁ yang saya kumpulkan dari berbagai sumber. Ini adalah **seri keempat**[1] dari “ *cita cita* “ saya untuk mengumpulkan nasihat nasihat emas dari para ulama Ahlussunnah Wal Jama’ah, semoga Allah ﷻ memudahkannya.

Biografi ringkas

‘Abdullah bin Mas’ud ﵁ berkunyah Abu ‘Abdurrahman, beliau adalah shahabat yang mulia yang wafat pada tahun 32 / 33 H. Beliau termasuk orang yang pertama tama masuk kedalam agama Islam – mengikuti perang Badar. Beliau memiliki kedudukan yang tinggi disisi Rasulullah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda tentangnya :

لَرِجْلُ عَبْدِ اللهِ أَثْقَلُ فِي الْمِيزَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ أُحُدٍ

“ *Sungguh kedua kaki ‘Abdullah (bin Mas’ud) lebih berat daripada gunung Uhud.* “ (HR Imam Ahmad)[2]

---

[1] Adapun ketiga makalah yang terdahulu tautan unduhnya Anda bisa lihat pada Lampiran dihalam terakhir makalah ini.
[2] Lihat biografi beliau didalam ***Siyaar Adz Dzahabi*** 1/461.

'Abdullah bin Mas'ud ﷺ berkata :

1. *" Sungguh saya mengira seseorang lupa terhadap ilmu yang pernah ia pelajari disebabkan perbuatan dosa yang ia lakukan. "* (***Al Jami'*** 1/196)

2. *" Jangan kau buat orang-orang menjadi bosan dengan terus menerus memberikan nasihat . "* (***Sunan Ad Darimi*** no 447)

3. *" Wahai pemberi peringatan, jangan kau buat manusia berputus asa. "* (***Mushannaf Abdurrazzaq*** no 20558)

4. *" Janganlah kalian mempelajari ilmu karena tiga hal : dalam rangka mendebat orang-orang bodoh, untuk mendebat para ulama, atau memalingkan wajah-wajah manusia ke arah kalian. Carilah apa yang ada di sisi Allah ﷻ dengan ucapan dan perbuatan kalian. Karena, sesungguhnya itulah yang kekal abadi, sedangkan yang selain itu akan hilang dan pergi. "* (***Jami'ul 'Ulum wal Hikam*** 1/45)

5. *" Tidak ada waktu bagi seorang mukmin untuk beristirahat kecuali apabila dia telah berjumpa dengan Allah ﷻ. "* (***Aina Nahnu min Ha'ulaa'i*** hal 15)

6. *" Hai manusia, tetaplah kalian taat dan berada dalam jama'ah karena sesungguhnya itu adalah tali Allah yang Dia perintahkan berpegang dengannya. Sesungguhnya apapun yang kalian benci dalam jama'ah itu jauh lebih baik daripada apapun yang kalian sukai di dalam perpecahan. "* (***Al Ibanah*** 1/1 08 no 1 59)

7. Beliau berkata kepada para shahabatnya : *" Sesungguhnya kalian sekarang ini berada di masa para ulamanya masih banyak dan tukang ceramahnya sedikit. Dan akan datang suatu masa setelah kalian dimana tukang ceramahnya banyak namun ulamanya amat sedikit. "* (***Qawa'id fi At Ta'amul ma'al 'Ulama*** hal 40)

8. *" Kalian (para shahabat) berada pada masa dimana beramal lebih baik daripada berilmu. Akan datang suatu zaman dimana berilmu lebih baik daripada beramal."* (***Tanbihul Ghafilin*** hal 199)

9. *" Dosa yang paling besar diantara dosa-dosa besar adalah syirik kepada Allah, merasa aman dari makar Allah, serta putus asa dari rahmat Allah."* (***Al Mushannaf Abdur Razzaq*** 10/ 456 no 19701)

10. *" Sungguh aku tidak senang apabila melihat ada orang yang menganggur yaitu dia tidak sedang melakukan amal untuk dunianya dan tidak juga beramal untuk akhirat. "* (***At Tahdzib Al Maudhu'i li Hilyat Al Auliyaa'*** hal 560)

11. *" Sesungguhnya Allah dengan keadilan dan pengetahuanNya, menjadikan kebahagiaan dan suka cita di dalam keyakinan dan keridhaan, dan menjadikan duka dan nestapa dalam keraguan dan kebencian terhadap ketentuanNya."* (***Taisirul Azizil Hamid*** hal 462)

12. *" Jangan engkau menyekutukan Allah dengan sesuatu pun. Berjalanlah dengan ajaran Al Qur-an kemanapun ia mengarah. Siapa yang datang kepadamu membawa kebenaran, terimalah meskipun ia orang yang jauh dan yang engkau benci. Dan, siapa yang datang kepadamu dengan membawa kebatilan, maka tolaklah meskipun ia kerabat yang engkau cintai. "* (***Shifatus Shafwah*** 1/41 9)

13. *" Siapa yang ingin mengikuti sunnah hendaklah ia mengikuti para shahabat Rasulullah ﷺ. Karena sesungguhnya hati mereka adalah sebaik-baik hati manusia. Ilmu mereka adalah sedalam-dalam ilmu. Mereka paling sedikit bebannya (tidak mengadakan urusan-urusan yang memberatkan diri). Paling lurus jalan hidupnya. Dan, paling baik keadaan akhlaknya. Suatu kaum yang dipilih oleh Allah untuk menjadi sahabat Nabi-Nya. Ketahuilah keutamaan mereka dan ikutilah jejak langkahnya karena mereka berada di atas jalan yang lurus. "* (***I'lamul Muwaqi'in*** 4/ 139)

14. *" Dua hal yang menyelematkan dan dua hal membinasakan, dua hal yang menyelamatkan adalah niat dan larangan, adapun niat yaitu berniat mentaati Allah untuk waktu yang akan datang, dan*

larangan adalah melarang dirimu dari apa yang telah diharamkan oleh Allah ﷻ, dan dua hal yang membinasakan adalah sifat ujub dan berputus asa. " (***Hilyatul Auliya'*** 7/298)

15. *" Siapa yang menginginkan akhirat, dia akan mengorbankan dunianya. Siapa yang menginginkan dunia, dia akan mengorbankan akhiratnya. Wahai manusia, korbankanlah yang fana (dunia) demi sesuatu yang abadi (akhirat). "* (***Siyar A'lamin Nubala'*** 1/496)

16. *" Bukanlah ilmu itu diperoleh semata-mata dengan banyaknya riwayat, akan tetapi hakikat ilmu itu adalah khasyah/rasa takut kepada Allah."* (***Al Fawa'id*** hal 142)

17. *" Tiga hal yang apabila terdapat dalam diri seseorang, maka Allah akan memenuhi hatinya dengan keimanan : berteman dengan orang faqih (alim), membaca Al Qur-an dan berpuasa. "* (***Al Adab Asy Syar'iyah*** 2/538)

18. *" Kefakiran dan kekayaan merupakan dua tunggangan, dan aku tidak peduli mana yang akan aku jadikan tunggangan. Jika fakir, maka ada kesabaran di dalamnya. Dan jika kaya, maka ada sedekah di dalamnya. "* (***Tahdzhib Madarijis Salikin*** 2/604)

19. *" Nyanyian itu menumbuhkan kemunafikan di dalam hati, seperti air menumbuhkan tanaman. "* (***Bariqah Mahmudiyyah*** 4/477)

20. *" Demi Allah yang tidak ada sesembahan yang benar selain Dia. Tidaklah membahayakan bagi seorang hamba yang senantiasa berada di atas Islam pada waktu pagi hingga sore hari, apapun yang menimpa dirinya dari masalah-masalah dunia. "* (***At Tahdzib Al Maudhu'i li Hilyat Al Auliyaa'*** hal 741)

21. *" Demi Allah yang tiada sesembahan yang benar selainNya. Tidak ada di muka bumi ini sesuatu yang lebih memerlukan untuk dipenjara dalam waktu yang lama selain daripada lisan. "* (***Az Zuhd Ibni Abi Ashim*** hal 26)

22. *" Cukuplah kematian sebagai nasihat, yakin sebagai kekayaan, dan ibadah sebagai kesibukan."* (***Tazkiyatun Nafs*** hal 65)

23. *" Tidaklah aku menyesali sesuatu sebagaimana penyesalanku terhadap suatu hari yang tenggelam matahari pada hari itu sehingga berkuranglah ajalku padanya sedangkan amalku tidak kunjung bertambah. "* (***Aina Nahnu min Haa'ulaa'i*** 2/11)

24. *" Hendaklah kalian berilmu sebelum ilmu dilenyapkan. Lenyapnya ilmu dengan wafatnya orang yang mengajarkannya. Seorang tidak mungkin dilahirkan dalam keadaan pandai, maka ilmu didapati dengan belajar. "* (***Tahdzib Mau'izhatil Mu'minin*** hal 16)

25. *" Meninggalnya seorang ulama merupakan sebuah celah dalam Islam, dan tidak ada sesuatu yang bisa menambalnya selama malam dan siang tidak bisa bersatu. "* (***Syarhus Sunnah*** 1/244)

26. *" Ikutilah tuntunan, dan jangan membuat ajaran-ajaran baru, karena sesungguhnya kalian telah dicukupkan."* (***Syarh Ushul Itiqad Al Lalaka'i*** 1/20 no 119)

27. *" Kebenaran itu berat namun lezat (baik/indah) akibatnya, Sedangkan kebatilan itu ringan, namun buruk akibatnya. Betapa banyak syahwat sesaat yang mewariskan kesedihan yang berkepanjangan. "* (***Shifatush Shafwah*** 1 /41 9-420)

28. *" Kalian semua lebih banyak shalat dan lebih bersungguh-sungguh dalam beribadah daripada sahabat Rasulullah ﷺ, padahal mereka lebih utama daripada kalian." Beliau ditanya : " Dengan apa mereka lebih diutamakan ? " Beliau menjawab : " Karena mereka lebih zuhud tehadap dunia dan mencintai akhirat dapada kalian."* (***Shifatush Shafwah*** 1/420)

29. *" Sesungguhnya manusia telah memperindah ucapannya, maka siapa yang ucapannya sesuai dengan perbuatannya itulah orang yang mendapatkan keberuntungan. Namun siapa yang ucapannya tidak sesuai dengan perbuatannya, itulah orang yang mencela dirinya sendiri. "* (***Shifatush Shafwah*** 1/413)

30. *"Dahulu kami - para shahabat - apabila belajar kepada Nabi ﷺ sepuluh ayat, maka kami tidaklah mempelajari sepuluh ayat lain yang diturunkan berikutnya kecuali setelah kami pelajari apa yang terkandung di dalamnya."*(***Al Jami' li Ahkam Al Qur-an*** 1/68)

31. *"Janganlah salah seorang dari kalian taklid kepada siapa pun dalam hal agamanya jika orang itu beriman maka dia pun beriman, dan jika orang itu kafir maka dia pun ikut kafir. Jika kalian harus mengikuti maka teladanilah orang-orang shalih yang sudah meninggal. Sebab orang yang masih hidup tidak aman dari goncangan fitnah."* (***Aina Nahnu min Akhlaq As Salaf*** hal 49)

32. *" Sepatutnya bagi para pembaca Al Qur-an untuk menghidupkan malamnya ketika manusia sedang tertidur, siangnya ketika manusia sedang beristirahat, menangis ketika manusia tertawa, diam ketika manusia bertikai, bersedih ketika manusia sedang bergembira."* (***Tafsir Al Qurthubiy*** 1/31)

33. *Beliau biasa berdoa "* اللهمّ زدنا إيمانا ويقينا وفقها *"* (*Ya Allah tambahkanlah keimanan, keyakinan dan kefaqihan kepadaku."* (***Fathul Baariy*** 1/48)

34. *" Siapa yang merendahkan diri karena takut kepada Allah* ﷻ *maka Allah akan muliakan dia pada hari kiamat."* (***Az Zuhd*** 2/467 – Waki' *rahimahullah*)

35. *" Sesungguhnya seorang mukmin melihat dosa dosanya seperti gunung yang dia khawatir akan tertimpa, sedangkan orang fajir melihat dosanya seperti lalat yang berada dipuncak hidungnya dan dia usir seperti ini. "* **(** ***Atsar Riwayat Al Imam Al Bukhari*** no 6308 **)**

36. *" Sabar setengah dari keimanan adapun yaqin adalah keseluruhan keimanan. "*(***Az Zuhd*** 2/456 – Waki' *rahimahullah*)

37. *" Berhati hatilah kalian dari banyak bicara diluar keperluannya."* (***Ash Shamt*** no 239)

38. *" Belajarlah setelah kalian memiliki ilmu maka amalkanlah. "* (**'Iqtidha 'Ilm Wal 'Amal** no 24)

39. *" Menjaga pandangan lebih sulit daripada menjaga lisan. "* (***Al Waraa'*** no 62)

40. *" Siapa yang membaca lima puluh ayat dalam semalam maka tidak akan dicatat sebagai orang yang lalai."* (***Ad Darimi*** 2/555)

Penutup

Inilah yang Allah ﷻ mudahkan atas saya untuk mengumpulkannya – semoga Allah ﷻ berkenan untuk menjadikan amal yang sederhana ini sebagai pemberat timbangan amal dan menjadikan diri pribadi khususnya serta kaum muslimin pada umumnya mencintai ulama salafus shalih dan meneladani mereka – karena tanpa ada keraguan didalamnya **manhaj salaf adalah manhaj yang benar.** Semoga Allah ﷻ mengampuni saya, orangtua, anak anak dan seluruh keluarga saya, guru guru, kaum muslimin dimanapun mereka berada baik yang masih hidup ataupun yang telah mati – dan Allah Maha Pemberi Ampunan.

Yang sangat memerlukan ampunan Rabb-Nya

Abu Asma Andre

10 Dzulhijjah 1441 H[3]

Sore menjelang Maghrib

[3] Bertepatan dengan 31 Juli 2020.

LAMPIRAN

Adapun seri pertama adalah " **Nasihat Ulama Salaf – Al Imam Al Hasan Al Bashri *rahimahullah*** " dimana Anda bisa mengunduh makalahnya pada tautan berikut ini :
https://archive.org/download/alhassanalbashri/Al%20Hassan%20Al%20Bashri.pdf

Adapun seri kedua adalah ***" Nasihat Ulama Salaf – Al Imam Fudhail bin 'Iyaadh rahimahullah "*** dimana Anda bisa mengunduh makalahnya pada tautan berikut ini :
https://archive.org/download/fudhailbiniyaadh/Fudhail%20bin%20Iyaadh.pdf

Adapun seri ketiga adalah ***" Nasihat Ulama Salaf- Al Imam Malik bin Anas rahimahullah "*** dimana Anda bisa mengunduh makalahnya pada tautan berikut ini :
https://archive.org/download/malik-bin-anas/Malik%20bin%20Anas.pdf